

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Umur responden paling banyak adalah kelompok umur lebih sama dengan 40 sebanyak 42 responden (84,0%)
2. Lama kerja paling banyak adalah kelompok lebih dari sama dengan 8 jam sebanyak 46 responden (92,0%)
3. Waktu istirahat paling banyak adalah kelompok lebih dari sama dengan 60 menit sebanyak 28 responden (56,0%)
4. Tingkat pencahayaan paling banyak adalah kelompok tidak memenuhi syarat sebanyak 37 responden (74,0%)
5. Jarak pandang paling banyak adalah kelompok tidak optimal sebanyak 39 responden (78,0%)
6. Kelelahan paling banyak adalah kelompok kelelahan mata ringan sebanyak 19 responden (38,0%)
7. Ada hubungan antara umur dengan kelelahan mata dengan *pvalue* 0,018 ($p < 0,05$)
8. Tidak ada hubungan antara lama kerja dengan kelelahan dengan *pvalue* 0,284 ($p > 0,05$)
9. Tidak ada hubungan antara waktu istirahat dengan kelelahan mata dengan *pvalue* 1000 ($p > 0,05$)
10. Ada hubungan antara tingkat pencahayaan dengan kelelahan mata dengan *pvalue* 0,001 ($p < 0,05$)
11. Ada hubungan antara jarak pandang dengan kelelahan mata dengan *pvalue* 0,003 ($p < 0,05$)
12. Jenis payet yang paling banyak digunakan adalah payet piring, payet tebu dan payet pasir

B. Saran

1. Bagi pemerintah

- a. Umur : dinas kesehatan dan dinas ketenagakerjaan membatasi umur pekerja pengrajin payet dikarenakan semakin tua umur seseorang maka makin melemah daya akomodasi mata yang dapat menyebabkan kelelahan mata
- b. Jarak pandang : menghimbau untuk menggunakan alat bantu agar tidak susah saat mengambil bahan payet dengan jarum
- c. Tingkat pencahayaan : dinas kesehatan dan dinas ketenagakerjaan menghimbau kepada pemilik usaha industri informal untuk menyesuaikan standar yang sudah diatur oleh pemerintah tentang tingkat pencahayaan yang sesuai untuk pekerja payet.

2. Bagi penelitian

Penelitian lain untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengambil faktor-faktor yang belum diteliti.